



Analisis Nilai Moral dalam Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar

Sarmila¹, Rimasi²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Maumere

E-mail : rimasi3344@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 06, 2025

Revised September 18, 2025

Accepted September 29, 2025

Keywords:

Analysis, Moral Values, Novel

ABSTRACT

This study aims to find an analysis of moral values in the novel Surat Kecil untuk Allah by Agnes Davonar. This study discusses the analysis of moral values in the novel Surat Kecil untuk Allah by Agnes Davonar. This research is a qualitative research. While the data collection is done by reading and taking notes from the results of the research, it can be seen that literature is the best written or painted work made by humans, creatures who are given reason. Humans are here to provide understanding related to what is conveyed through the medium of language. but sometimes just to understand, it needs to be studied specifically. understand the literature from a different point of view, namely morals. Therefore, the purpose of this literary research is the moral values in the novel Letter to God by Agnes Davonar. The research method used by the researcher is descriptive qualitative. This study describes the object that is being studied by developing morals. research acts as the main instrument with the help of data data. The data in this research is the data of moral values contained in the novel Surat Kecil untuk Allah. and then used as a source of data in the following research, namely a small letter novel for god whose author is Agnes Davonar published by Falcon PUBLISHING in 2016. thick page 215 The results of this study indicate that the moral values of a small letter to God written by Agnes Davonar include: moral values in the novel of a small letter to God written by Agnes Davonar, namely human moral values with God, moral values with oneself, moral values human with other human.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 06, 2025

Revised September 18, 2025

Accepted September 29, 2025

Keywords:

Analisis, Nilai Moral, Novel

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Karya Agnes Davonar penelitian ini membahas tentang Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Karya Agnes Davonar. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan metode membaca dan mencatat. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa sastra merupakan karya tulis atau cetak terbaik yang dibuat manusia, makhluk yang berakal. Manusia hadir untuk memberikan pemahaman terkait dengan apa yang disampaikan melalui medium bahasa. Namun terkadang sekedar untuk memahami, perlu dikaji secara khusus. memahami sastra tersebut dari sudut pandang yang berbedayaitu moral. oleh karena itu tujuan dilakukan penelitian sastra berikut adalah Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Karya Agnes Davonar. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan objek yang diteliti dengan mengembangkan moral. Peneliti bertindak sebagai



instrument utama dengan bantuan data-data. Data yang dimaksud dengan penelitian ini yaitu data moral yang terdapat dalam novel.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Sarmila

Universitas Muhammadiyah Maumere

E-mail : robetwonk@gmail.com

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah kreativitas dari seseorang yang diekspresikan dan dituangkan melalui ide, pikiran atau gagasan. Karya sastra merupakan seni yang paling menarik. Sebuah karya sastra dibuat oleh seseorang berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Karya sastra adalah ungkapan artistik dalam bentuk bahasa (Saifur Rohman, 2012). Novel merupakan rangkaian cerita yang dibuat oleh pengarang berdasarkan kisah nyata maupun dari khayalan si pengarang itu sendiri. Secara etimologi, novel berasal dari bahasa Itali “novella” yang berarti sebuah barang baru. Novel adalah suatu cerita dengan alur yang cukup panjang mengisi satu buku atau lebih yang menggarap kehidupan pria dan wanita yang bersifat imajinatif (Tarigan, 2011). Novel mengisahkan tentang kehidupan manusia dan apa saja yang ia alami pada kehidupannya. Menurut Sumarjo (dalam Santosa dan Wahyuningtyas, 2010) bahwa novel adalah produk masyarakat. Novel berada dimasyarakat karena novel dibentuk oleh anggota masyarakat berdasarkan desakan-desakan emosional atau rasional dalam masyarakat.

Dalam sebuah cerita, adanya konflik merupakan hal yang sangat penting karena dapat membuat cerita lebih hidup. Pandangan Weren dan semi di atas memperlihatkan pengaruh sastra bagi kehidupan manusia. Sastra mampu memberikan nilai- nilai yang bermutu baik dan sangat menginspirasi, serta memotifasi pembaca dan masyarakat untuk bangkit dari kegagalan atau masa suram kepada kehidupan yang lebih baik.

Perihal nilai moral dapat kita temukan pada karya sastra pada novel Menurut Priyatni (2011:66). kata novel berasal dari bahasa latin novellus. Kata novellus ini dibentuk dari kata novus yang berarti baru atau new dalam bahasa inggris dikatakan baru karena bentuk novel adalah bentuk karya sastra yang datang kemudian dari bentuk karya sastra lainnya, yaitu puisi atau drama. Novel adalah cerita dalam bentuk prosa yang cukup panjang. Panjangnya tidak kurang dari 50.000 kata, mengenai jumlah kata dalam novel adalah relatif. Dalam memahami sebuah novel, sama halnya dengan menghayati dunia fantasi yang diciptakan oleh sastrawan dan terkadang terbawa oleh cerita yang ada di dalam novel tersebut. Menurut Aminuddin (2011:66), novel atau prosa fiksi merupakan kisah atau cerita yang diembal oleh pelaku tertentu dengan pemeran latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin satu cerita.



METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskripsi kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai Human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2010). Metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan dan menjelaskan variable penelitian secara objektif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis nilai moral yang dialami tokoh utama pada novel Surat kecil untuk Tuhan karya Agnaes Dovanor.

Data dalam penelitian ini berupa kata, ungkapan, dan kalimat yang terdapat dalam novel Surat kecil untuk Tuhan karya Agnaes Dovanor. Kata, ungkapan dan kalimat yang dimaksud yaitu kalimat yang mengandung nilai moral yang dialami oleh tokoh utama. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik membaca dan mencatat. Pada teknik membaca, peneliti membaca secara keseluruhan dan berulang kali agar bisa memahami isi dari novel Surat kecil untuk Tuhan karya Agnaes Dovanor. tersebut. Teknik yang kedua yaitu teknik mencatat, setelah membaca novel tersebut, peneliti menemukan kata, ungkapan dan kalimat yang mengandung nilai moral yang dialami tokoh utama lalu menandai serta mencatat kata, ungkapan dan kalimat tersebut untuk dianalisis.

Teknik menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu Reduksi data: peneliti memilih data yang tepat sesuai dengan yang akan dianalisis. Data tersebut mengenai ungkapan atau kalimat yang sesuai dengan konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel Surat kecil untuk Tuhan. Sajian data: setelah memilih dan mengumpulkan data yang tepat, peneliti memilah dan menganalisis nilai dalam novel Surat kecil untuk Tuhan karya Agnaes Dovanor dan Kesimpulan: peneliti menyimpulkan hasil analisis tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menguraikan secara terperinci data penelitian yang telah ditepati. Uraian tersebut meliputi unsur intrinsik Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar dan nilai moral tokoh utama yang terkandung dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar. Teori ini digunakan oleh peneliti karena karena teori ini digunakan oleh peneliti karena teori structural mengkaji unsur intrinsik dalam novel secara rinci. Data yang menunjukan unsur intrinsik novel meliputi alur lurus dan alur maju, sorot balik, tokoh pratagonis, tokoh antagonis, tema , sosial, latar, tempat, latar waktu, latar sosial, tokoh tambahan, tokoh utama tokoh klimaks, alur maju. Kemudian penelitian ini menggunakan teori Nurgiyantoro sebagai landasan analisis mengenai nilai moral. Data yang menunjukan nilai moral tokoh utama dalam novel surat kecil untuk tuhan karya Agnes Davonar meliputi nilai moral hubungan manusia dengan tuhan, nilai moral manusia lain. Berikut ini penjelasannya

1. Nilai Moral Manusia Dengan Tuhan

Data 1:

Surat Kecil Untuk Tuhan

Di sendiriku

Aku merindukan ayah dan ibu

Tuhan,

Kini hanya ada aku dan kakak



Data 2:

Angel pun memejamkan matanya dengan khuyus. Bebrapa saat kemudian ia telah selesaai berdoa kepada tuhan.

Kedua data yang berupa rangkaian kalimat atau paragraf di atas merupakan data nilai moral yang menampilkan hubungan manusia dengan tuhan. Data (a) dapat dilihat berupa rangkaian kalimat doa atau percakapan tokoh utama dengan tuhan secara langsung. Data (b) memperlihatkan kegiatan berdoa, tetapi diceritakan oleh sang narator atau tidak langsung/ bukan dialong tokoh utama. Dengan demikian kedua data di atas membuktikan adanya nilai moral yang menampilkan hubungan dengan tuhan dalam novel

2. Nilai Moral Dengan Diri Sendiri

Data 1:

Dengan ceria, mereka kembali melakukan pekerjaan sebagai pengamen. Kedua bocah polos, yang tak mengerti apa yang terjadi dalam hidup mereka ini, tetapi bergembira menunggu setiap lembar rupiah yang terulur untuk mereka. Walau tidak selalu mendapatkan uang dari setiap mobil yang mereka datangi.

Data 2:

Angel pun berpikir keras untuk menulis surat kepada Tuhan. Persahabatan itu adalah hal terindah dalam kehidupan mereka saat ini. Angel tidak mau persahabatan mereka, cepat berakhir.

Kedua data yang berupa rangkaian kalimat atau paragraf di atas merupakan data nilai moral yang menampilkan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Pada data (e) dapat dilihat berupa narasi dari narator yang bermakna nilai optimis, yakni tentang kedua bocah polos yang melanjutkan pekerjaannya sebagai pengamen dengan semangat dan gembira. Data (f) memperlihatkan makna optimis juga yakni tokoh Angel yang mensyukuri persahabatan sebagai anugerah sekaligus harapan yang diberikan oleh tuhan. Dengan demikian, kedua data di atas membuktikan adanya nilai moral yang menampilkan hubungan manusia dengan dirinya sendiri dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar.

3. Nilai Moral Manusia Dengan Manusia Lain

Data 1:

Enak Om, ada ayam goreng dan perkedel kesukaan Angel

Data 2:

Maafkan Adik tidak berani cerita. Adik cuma tidak ingin kaka di omculi paman juga. jadi adik bertahan saja.

Data 3:

Ayah dan ibu berjanjilah akan mencari kakak dan ak. Berjanjilah. Angel sepertinya tidak tega membiarkan kakanya bekerja sepanjang hari. Ia pun mendadak dan membantu Anton menghibur di lampu merah

Ketiga data di atas membuktikan adanya nilai moral yang menampilkan hubungan manusia dengan terhadap sesamanya dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar.



KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengamatan dan pembahasan terhadap hasil penelitian, diperoleh kesimpulan berikut: Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa didalam novel surat kecil untuk tuhan mengandung nilai moral yaitu; Nilai moral manusia dengan tuhan, Nilai moral manusia dengan diri sendiri, dan Nilai moral manusia dengan manusia lain

Saran ditujukan kepada pembaca sastra bahwa konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam novel Surat kecil untuk Tuhan karya Agnaes Dovanor merupakan salah satu contoh nilai moral yang sering terjadi dalam dunia nyata. Oleh karena itu, berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah penulis paparkan, diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk pembaca tentang bagaimana menyikapi suatu konflik dengan baik dapat memberikan nilai moral yang bersifat positif bagi diri sendiri. Kepada peneliti karya sastra, agar dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan logika pemikiran yang luas tentang nilai moral yang dialami tokoh utama dalam sebuah karya sastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan Psikologi sastrakualitatif, oleh karena itu diharapkan peneliti sastra dapat memberikan pemahaman lebih detail terkait pendekatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Davonar. (2016). Surat kecil untuk Tuhan. Jakarta: Falcon Publishing.
- Aminuddin. (2011). Pengantar apresiasi karya sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Priyatni, E. T. (2011). Membaca sastra dengan ancangan literasi kritis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohman, S. (2012). Filsafat pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santosa, P., & Wahyuningtyas, S. (2010). Teori dan apresiasi sastra Indonesia. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2011). Prinsip-prinsip dasar sastra. Bandung: Angkasa.
- Nurgiyantoro, B. (2010). Teori pengkajian fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B., & Efendi, A. (2014). Prioritas Penentuan Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sastra Remaja. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
<https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.1626>
- Priyatni, E. T. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Kritis Berbasis Intervensi Responsif. *Litera*, 13(1).
- Rokhman, M. I. A. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Novel *Reem* Karya Sinta Yudisia. *Sabda: Jurnal Sastra dan Bahasa*, 2(2), 185-196.
<https://doi.org/10.572349/sabda.v2i2.1262>



Saputro, A. N. (tahun terbit). Pengembangan Buku Ajar Menulis Sastra yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.

Saifur Rohman, S. (2024). Sastra Rempah Abad ke-19: Kajian Gastrokritik pada *The History of Java* dan Relevansinya dalam Wacana Kolonial dan Pascakolonial dalam Sastra Indonesia. *Journal of Literature and Education*, 2(1), 39-48.
<https://doi.org/10.69815/jle.v2i1.1>